

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam menanamkan nilai religius di kedua sekolah adalah melalui penciptaan kegiatan keagamaan yang berjalan sebagai rutinitas seperti mengaji al-Qur'an, shalat berjama'ah dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai wahana internalisasi nilai-nilai religius kepada peserta didik. memberi contoh langsung kepada murid, dan pemberian penghargaan dan hukuman kepada siswa.
2. Pendekatan yang dipakai untuk penanaman nilai religius di kedua sekolah adalah: pembiasaan kepada peserta didik sehingga secara tidak langsung, tanpa disadari oleh peserta didik, mereka telah melakukan kegiatan-kegiatan yang bernilai religius, dan internalisasi faham religiusitas kedalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler siswa.
3. Metode yang digunakan untuk menanamkan nilai religius kepada peserta didik di kedua sekolah itu adalah metode *uswah al-hasanah*, nasehat, ceramah, pembiasaan, *reward and punishment*. keteladanan, tagihan, pembiasaan, kerja sama dengan orang tua, dan nasehat.
4. Bahwa dalam strategi, pendekatan, dan metode penanaman nilai religius di kedua sekolah itu dilakukan secara kontinyu dan diadakan evaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dari strategi, pendekatan, dan metode yang telah di berlakukan selama ini.

Sehingga ada putaran yang kontinyu demi perbaikan akan ketiga poin di atas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga Pendidikan yang bersangkutan (MA terpadu Al Anwar dan MA Nurul Falah), hendaknya selalu memperhatikan perkembangan anak didik dengan memberikan penanaman nilai religius yang sangat penting sebagai pondasi anak dalam berperilaku sehingga mempermudah perjalanan sekolah menuju kriteria sekolah efektif.
2. Kepada kedua kepala madrasah, hendaknya selalu memperhatikan lajur dan pergearakan dari strategi, pendekatan, dan metode yang telah ada. Karena sebaik apapun satu konsep, tanpa adanya pengawasan yang kontinyu, maka akan sia-sia.
3. Kepada para pendidik, hendaknya senantiasa mendampingi anak didik dalam setiap langkahnya, dan tidak pernah bosan untuk menasehati dan mengingatkan anak didik, dan yang paling penting adalah harus memberikan keteladanan yang baik untuk para anak didiknya.
4. Kepada orang tua/wali murid, hendaknya tanggung jawab kepada anak jangan hanya diserahkan pada pihak sekolah, akan tetapi orang tua/wali murid juga mempunyai peran dan tanggung jawab lebih dalam membimbing dan mengarahkan anak didiknya.

5. Peneliti berikutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan penanaman nilai-nilai religiusitas sebagai salah satu sendi pemenuhan kriteria sebuah sekolah efektif.